



WEBINAR HASIL SURVEI

Spiritualitas
KAUM MUDA
DI MASA PANDEMI COVID-19

Moderator: Fandy Tanujaya, B.Bus., Th.M.

Pemateri:

Astri Sinaga, S.S., M.Th.

Ivan Christian, S.Th., M.I.Kom.

Penanggap:

Pdt. Alex Nanlohy, S.Sos., M.A. (Perkantas)

Pdt. Sandi Nugroho, M.A. (GKI Pregolan Bunder)



WEBINAR HASIL SURVEI

Spiritualitas
KAUM MUDA
DI MASA PANDEMI COVID-19

Pemateri:

Astri Sinaga, S.S., M.Th.



- Data-data yang disajikan dalam hasil survei ini menunjukkan gambaran umum karakteristik khas tentang spiritualitas kaum muda yang dilihat melalui persepsi, pandangan, perasaan, tindakan, sikap, keinginan yang muncul terkait dengan kondisi Pandemi COVID-19.
- Penelitian-penelitian terakhir memperlihatkan keluasan aspek dalam mengukur spiritualitas kaum muda seperti yang diperlihatkan di dalam kajian pustaka



- Penelitian ini juga bukan suatu cerminan dari pandangan doktrin tertentu ataupun warna gereja tertentu.
- Ekspresi individu-individu yang berasal dari berbagai tradisi gereja, yang memberikan konfirmasi mereka, lalu kami olah untuk memperlihatkan kepada kita seperti apakah gambaran spiritualitas kamu muda Kristen – anak gereja di Indonesia, dalam konteks pandemi COVID-19.

Andrew Singleton

Sepuluh dimensi spiritualitas kaum muda

- Hubungan dengan keagamaan
- Ekspresi
- Koherensi
- Arti-penting, atau apa nilai-nilai yang dianut
- Pengaruh
- Otoritas
- Pertumbuhan, dsb





Arndt Bussing dan rekan-rekannya

Aspek-aspek spiritualitas kaum muda mencakup:

- kesadaran
- interaksi,
- transendensi,
- keyakinan atau kepercayaan pada Tuhan,
- keinginan luhur





- Aspek dan dimensi ini menggambarkan kompleksitas spiritualitas dan ekspresi yang dimunculkan.
- Ini menunjukkan keluasan dari penelitian spiritualitas kaum muda.
- Tidak ada tesis atau gambar tunggal yang dapat menggambarkan spiritualitas kaum muda



•Tattoo = no rohani



- Kami melihat nya dalam 3 dimensi yaitu persepsi mereka tentang kasih kepada Allah dalam kondisi pandemi, pengalaman mereka tentang hidup dengan sesama di tengah kondisi pandemi, dan pemahaman mereka tentang diri terkait dengan keberadaan mereka di tengah pandemi.
- Mengapa 3 ini?

- pemahaman tentang spiritualitas Kristen yang melihat spiritualitas sebagai pengalaman seseorang akan iman kepada Tuhan yang dikenal dalam Kristus dan dinyatakan dalam Alkitab.
- Allister McGrath (1991:13) memberikan definisi tentang spiritualitas,
- *Christian spirituality concerns the quest for a fulfilled and authentic Christian existence, involving the bringing together of the fundamental ideas of Christianity and the whole experience of living on the basis of and within the scope of the Christian faith.*

Beberapa temuan penting:

- Data memperlihatkan bahwa dimensi yang menjadi penentu atau paling dominan dalam spiritualitas kaum muda adalah Kasih kepada Allah
- Dimensi 1, 2 dan 3 ketika diuji, ketiganya memenuhi syarat untuk menjadi pembentuk gambar spiritualitas kaum muda.
- Tapi dari ketiganya, yang paling dominan adalah **dimensi yang pertama yaitu kasih kepada Allah.**
- Ini mengkonfirmasi pemahaman kita bahwa spiritualitas Kristen itu memang bermuara dari relasi kita dengan Allah, bagaimana kita berespon terhadap Allah yang lebih dulu menyatakan diriNya.



DIMENSI KASIH KEPADA ALLAH

Dalam masa pandemi ini, saya merasa tenang karena Allah menyertai saya.

Walaupun pandemi ini membawa penderitaan bagi manusia, saya yakin bahwa Allah tetap berkuasa atas hidup manusia.

Saya yakin Tuhan berkuasa, namun saya juga manusia yang bisa terpapar virus Covid-19.

Selama #DiRumahSaja, saya terus berdoa supaya Tuhan melindungi saya dan keluarga saya.

Selama masa *social distancing* ini, saya merasakan kasih Allah melalui perhatian yang saya terima dari orang lain.

Saya berusaha memaknai pandemi ini berdasarkan Firman Tuhan.

Selama pandemi ini, saya merasa Tuhan jauh dari saya.

Kognisi

Emosi





DIMENSI KASIH KEPADA SESAMA

Selama pandemi ini, saya sadar bahwa saya harus melakukan sesuatu untuk menolong orang lain.

Dalam masa *social distancing*, saya menyempatkan diri untuk berdoa bagi orang lain.

Selama masa *social distancing* ini, saya sering menanyakan kabar orang lain.

Selama *social distancing* ini, saya secara rutin mengikuti pertemuan-pertemuan yang diadakan gereja secara *online*.

Selama #DiRumahSaja, saya menjadi lebih akrab dengan keluarga saya.

Saya merasa sedih ketika melihat orang menderita karena pandemi ini.

Selama *social distancing* ini, saya memahami bahwa perhatian orang lain berikan kepada saya sangat berharga.

Selama pandemi ini saya dan teman-teman saya melakukan aksi sosial untuk menolong orang lain.

Emosi

Aksi



DIMENSI PEMAHAMAN TENTANG DIRI

Selama #DiRumahSaja, saya merasa diri saya bermanfaat bagi orang lain.

Selama #DiRumahSaja, saya selalu menjaga kesehatan saya dengan baik.

Selama #DiRumahSaja, saya mengatur waktu saya dengan baik untuk melakukan hal-hal yang produktif.

Selama masa *social distancing* ini, saya tetap merasa dekat dengan teman-teman saya walaupun tidak bertemu secara langsung.

Selama pandemi ini, saya sadar bahwa tolong menolong adalah hal yang penting.

Selama pandemi ini, saya merasa tidak mampu melakukan apa-apa untuk orang lain.

Pandemi ini membuat saya merasa khawatir dengan masa depan saya.

Kognisi

Emosi

Kesimpulan:

- Spiritualitas kaum muda dapat dilihat dalam 3 dimensi besar yaitu Kasih Kepada Allah, Kasih kepada Sesama dan Pemahaman diri. Dimensi yang paling dominan dan menjadi Ciri khas spiritualitas kaum muda Kristen di Indonesia ada pada dimensi kasih mereka kepada Allah. Ekspresi yang paling kuat di dalam spiritualitas kaum muda Kristen Indonesia ada pada aspek Kognisi, dan yang paling rendah adalah aksi. Ini menunjukkan gambaran spiritualitas dengan kekuatan lebih kepada pemahaman.



Saran:

- Youth ministry perlu mengembangkan lagi pola pembinaan untuk formasi spiritualitas yang dapat mempertemukan pemahaman dengan pengalaman yang nyata baik secara emosi maupun aksi
- Pemahaman membutuhkan ruang untuk seseorang mengalami pengalaman yang otentik sebagai seorang pemuda Kristen.